

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2017 = Factors related to cervical precancerous lesions in East Kotawaringin District 2017

Hairida Anggun Kusuma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455660&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan kanker serviks di Indonesia sangat khas yaitu banyak dan lebih dari 70 kasus ditemukan pada stadium lanjut pada saat datang ke rumah sakit. Peningkatan upaya penanganan kanker serviks, terutama dalam bidang pencegahan dan deteksi dini sangat diperlukan oleh setiap pihak yang terlibat. Penelitian kasus kontrol ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks. Penelitian melibatkan 102 kasus dan 306 kontrol dari catatan medis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara tahun 2013-2016. Penelitian di 11 puskesmas yang telah melaksanakan pemeriksaan IVA di Kabupaten Kotawaringin Timur. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan chi square dan multivariat dengan regresi logistik ganda untuk mengetahui faktor yang paling dominan. Sebagian besar umur responden ≤ 35 tahun, pendidikan dasar, tidak bekerja, tidak mempunyai riwayat kanker, usia melakukan hubungan seksual > 17 tahun, punya pasangan seksual satu, tidak pernah menggunakan kontrasepsi oral > 5 tahun, paritas ≥ 4 dan tidak pernah pap smear. Sedangkan untuk paparan asap rokok sama besar antara yang terpapar dan tidak terpapar. Hasil regresi logistik ganda menemukan terpapar asap rokok dengan OR 1,9 95 CI 1,1-3, riwayat kanker keluarga OR 2,5 95 CI 1,3-4,6, paritas ≥ 4 OR 2 95 CI 0,9-4,4 dan jumlah pasangan seksual lebih dari 1 OR 1,5 95 CI 0,9-2,8 dan faktor yang paling dominan adalah riwayat kanker keluarga.

The problem of cervical cancer in Indonesia is very distinctive that many and more than 70 of cases are found at an advanced stage upon arrival to the hospital. Increased efforts to treat cervical cancer, especially in the field of prevention and early detection is needed by each party involved. This case control study aims to determine risk factors associated with the incidence of cervical precancer lesions. The study included 102 cases and 306 controls derived from medical records examining early detection of cervical and breast cancers from 2013 to 2016. The study was at 11 puskesmas who had performed VIA examination in East Kotawaringin District. Data analysis was done univariat, bivariate with chi square and multivariate with logistic regression to know the most dominant factor. Most of the respondents aged ≤ 35 years, primary education, unemployment, no history of cancer, age of sexual intercourse 17 years, had one sexual partner, never used oral contraceptives 5 years, parity ≥ 4 and never papsmear. As for exposed by smoke as large between the exposed and not exposed. The result of logistic regression showed exposed to cigarette smoke OR 1,9 95 CI 1,1-3, family cancer history OR 2,5 95 CI 1,3 4,6, parity ≥ 4 OR 2 95 CI 0,9-4,4 dan sexual multipartner OR 1,5 95 CI 0,9-2,8 and the more dominant risk factor was family history of cancer. Keywords cervical precancerous lesions exposed by smoke family history of cancer.